

Pengaruh *Love Of Money* Dan *Dender* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Mojokerto

Dilla Agustin

Universita Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

Nersiwad Nersiwad

Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

Yuliasnita Verlandes

Universita Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

*Korespondensi Penulis : agustindilla321@gmail.com

ABSTRACT. This research is motivated by the existence of financial problems in the younger generation, namely the influence of love of money and gender on personal financial management in generation Z in Mojokerto City. This study uses primary data obtained from distributing questionnaires distributed to respondents. In this study, a sampling technique was used, namely random sampling from a total of 14,857 population so that the number obtained from the calculation of the slovin formula was 99 respondents which were rounded up to 100 respondents. The analytical method to be used in this study uses multiple linear regression analysis using SPSS ver. 22 data needed to score the data, plan the tests that will be used to input data and analyze the answers to each hypothesis or research question. as well as, used to examine the relationship between love of money on financial management and gender on financial management in generation Z in Mojokerto City. The results of this study indicate that love of money partially has a significantly positive effect on personal financial management, gender partially has a significantly positive effect on personal financial management.

Keywords: Love Of Money, Gender, Personal Financial Management, Generation Z

ABSTRAK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan keuangan pada generasi muda yaitu pengaruh *love of money* dan *gender* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kota Mojokerto. penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden. pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling dari total 14.857 populasi sehingga jumlah yang diperoleh dari perhitungan rumus slovin sebesar 99 reponden yang dibulatkan menjadi 100 responden. Metode analisis yang akan digunakan pada penelitian kali ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS ver. 22 yang diperlukan untuk melakukan skoring data, rencana uji-uji yang akan digunakan untuk input data dan menganalisa jawaban setiap hipotesis atau pertanyaan penelitian. serta, digunakan untuk menguji hubungan antara *love of money* terhadap pengelolaan keuangan dan *gender* terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Mojokerto. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* secara persial berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, *gender* secara persial berpengaruh positif secara signifiksn terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata kunci: Love Of Money, Gender, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Generasi Z

PENDAHULUAN

Love of money atau kesukaan seseorang akan uang memberikan pandangan setiap orang terhadap uang yang dianggap penting, yang dimana hal tersebut dapat memberikan perilaku positif atau negatif. Juga dapat mengartikan bahwa kecintaan terhadap uang yang besar berhasil menjadikan setiap orang yang serakah juga tidak bekerja sama dengan baik. Namun, apabila kecintaan seseorang akan uang memberi kesan positif dapat memberikan pengelolaan keuangan yang sehat dapat berkontribusi pada keberhasilan perekonomian negara (Muna 2021).

Experiences spending biasanya dikatakan sebagai kebutuhan untuk menikmati pengalaman melalui *traveling*, *hangout*, kuliner, menonton konser, juga membeli barang-barang yang sedang tren, sudah menjadi kebiasaan generasi Z. seperti istilah YOLO (*you only live once*) atau menikmati hidup pada saat ini tanpa memikirkan atau menghawatirkan masa mendatang atau kehidupan mendatang. Hal ini mendorong generasi Z untuk melakukan *Experiences spending* yang hanya memberi pengalaman secara instan yang membahagiakan dan bisa secara langsung dibagikan melalui medsos atau media social. Generasi Z adalah anak muda berusia antara 18 dan 25 tahun.

Pada generasi Z memiliki kepribadian yang cenderung boros juga gaya pengelolaan keuangan yang tidak sehat, susah dalam menabung dan tidak memperhatikan kebutuhan manfaat investasi dimasa yang akan datang. Ketika terus-menerus melakukan pengeluaran akan membuat individu sulit untuk mengontrol keuangan(Sakitri 2020). Yang menunjukkan pengelolaan keuangan individu sangat buruk. Salah satu cara dalam mengontrol keuangan pada setiap individu, diperlukan pengelolaan keuangan yang sehat atau yang baik untuk setiap individu. Dengan menerapkan manajemen keuangan, setiap individu bisa memanfaatkan setiap pengelolaan sumber daya keuangan secara maksimum. Agar dapat mengoptimalkan manajemen keuangan dengan baik, pada setiap individu sudah dapat bertanggung jawab terhadap perencanaan untuk masa depannya.

Pada beberapa penelitian tentang akibat perbedaan jenis kelamin pada pengelolaan keuangan individu bisa menjadikan suatu sebab yang mempengaruhi keputusan keuangan individu. Menurut, (Ansong and Gyensare 2012)menemukan bahwa *gender* dapat mempengaruhi urusan keuangan. Yang menjelaskan pria biasanya berkewajiban dalam ketetapan setiap keuangan pada setiap rumah tangga yang berkemungkinan dalam memahami literasi keuangan lebih baik dari wanita

Berdasarkan hasil studi pengamatan yang dilakukan peneliti terkait *love of money* pada *gender* generasi Z di Kota Mojokerto memiliki pengelolaan keuangan yang kurang baik, konsumtif, juga lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Pada Sumber data didapatkan melalui responden dengan menggunakan jenis penelitian survei dan penelitian asosiatif sebagai pengumpulan datanya. Penelitian survei merupakan penelitian dengan menyusun setiap daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dalam bentuk sampel. Sedangkan penelitian asosiatif, yang akan mengetahui pengaruh dari dua variabel atau lebih yang saling berhubungan. penyebaran kuesioner dengan kriteria angket

disebarkan menggunakan objek generasi Z di Kota Mojokerto. penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin menghasilkan jumlah sampel yaitu 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur validitas atau relevansi kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Pengujian validitas dilakukan pada taraf signifikansi 0,1. Hasil r-hitung pada keluaran SPSS dibandingkan dengan r-tabel yang dicari pada r-tabel pada $df = n-2$. Pada pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10% menghasilkan tabel r sebesar 0,1956. Jika r-hitung $>$ r-tabel, mesin pencari dianggap valid. Hasil valid berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Love Of Money</i> (X1)	X1.1	0,844	0,1956	Valid
	X1.2	0,854	0,1956	Valid
	X1.3	0,827	0,1956	Valid
<i>Gender</i> (X2)	X2.1	0,700	0,1956	Valid
	X2.2	0,757	0,1956	Valid
	X2.3	0,628	0,1956	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0,663	0,1956	Valid
	Y.2	0,745	0,1956	Valid
	Y.3	0,714	0,1956	Valid

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa semua item diatas dengan ketentuan r-hitung $>$ r-tabel maka seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau uji kendala merupakan ukuran seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab setiap pertanyaan kuesioner penelitian. Pernyataan yang digunakan dalam pencarian dinyatakan reliabel jika nilai yang ditentukan adalah *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

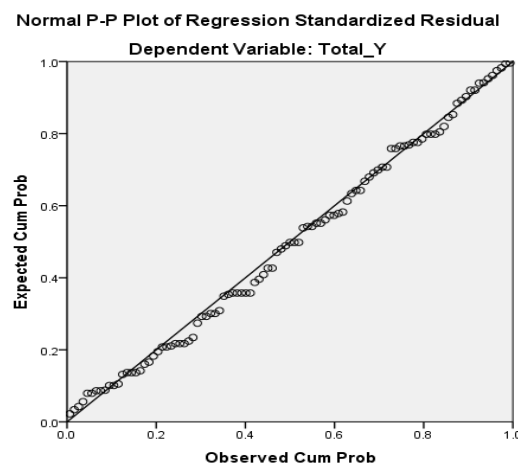
Variable	Cronbach's Alpha	N of item
Love Of Money (X1)	0,793	3
Gender (X2)	0,470	3
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,498	3

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua item diatas dengan ketentuan *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka seluruh item diatas bisa dikatakan reliable atau konsisten.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak dengan melihat titik yang menyebar disekitar garis diagonal.



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik tersebar mengikuti garis diagonal maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

D. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat menemukan korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance atau error dan VIF dengan ketentuan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 0,10. 10, dapat dipahami bahwa tidak terdapat multikolinearitas

dalam model regresi penelitian. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.482	.617		5.639	.000		
Love_Of_Money	.215	.077	.265	2.805	.006	.935	1.069
Gender	.247	.085	.274	2.898	.005	.935	1.069

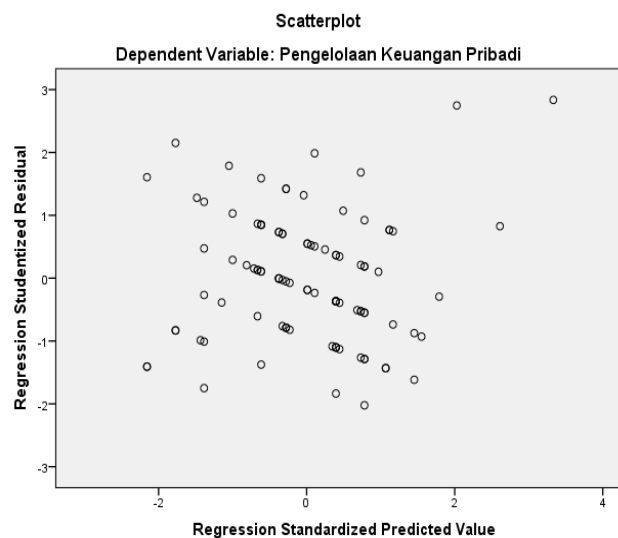
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Berdasarkan hasil pada tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* yaitu $0,935 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,069 < 10$, variabel Gender (X2) memiliki nilai *tolerance* $0,935 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,069 < 10$. Dari hasil tersebut sebagai hasilnya dapat dilihat bahwa variabel X1 dan X2 tidak terjadi adanya multikolinearitas.

E. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar 2. Uji Heterokedasitas

Bersarkan pada gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data terdistribusi di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, dan tidak ada pola yang jelas dalam distribusi skor atau pada titik-titik tersebut.

F. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu periode-t (sebelum) pada model regresi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.182	.165	1.370	2.482

a. Predictors: (Constant), Gender, Love_Of_Money

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,05. dengan menggunakan rumus (K:N) dimana K = jumlah variabel bebas (2), sedangkan N = jumlah sampel (101). Kemudian (2:101) kemudian tentukan $dL = 1,635$ dan $dU = 1,716$. oleh karena itu, untuk nilai $dU < DW < 4-dU$ atau $1.716 < 2.482 < 4 - 1,716 = 2,284$, sehingga tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.482	.617		5.639	.000
	Love_Of_Money	.215	.077	.265	2.805	.006
	Gender	.247	.085	.274	2.898	.005

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Hasil pada tabel 5 adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,482 + 0,215 X1 + 0,247 X2$$

1. Nilai 3,482 merupakan konstanta atau kondisi ketika variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Love of Money (X1) dan variabel Gender (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi tidak berubah.
2. β_1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,215. Menunjukkan bahwa variabel Love of Money berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, artinya setiap kenaikan satu satuan variabel Love of Money akan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,215, dengan asumsi sisa variabel tidak diuji dalam penelitian ini.
3. β_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,247. Menunjukkan bahwa variabel Gender berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi artinya setiap kenaikan satu satuan variabel Gender akan mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,247 dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

H. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keunggulan variabel independen dapat memaparkan variabel dependen, berikut ini hasil dari uji Koefisien Determinasi R^2 yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 6. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.165	1.370

a. Predictors: (Constant), Gender, Love_Of_Money

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Pada tabel 6 menunjukkan koefisien R squared (R^2) sebesar 0,182 atau 18,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel Love of Money terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah sebesar 0,182 atau 18,2%.

I. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.931	2	20.465	10.907	.000 ^b
	Residual	183.881	98	1.876		
	Total	224.812	100			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Gender, Love_Of_Money

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Pada tabel 7 diketahui nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan f hitung $10,907 >$ nilai f tabel 3,089. Hal tersebut membuktikan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh love of money (X_1) dan gender (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) secara signifikan.

J. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t X_1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.797	.434		11.045	.000
	Love_Of_Money	.272	.077	.335	3.533	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Hasil pada tabel 8 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,533 >$ nilai t tabel 1,984 maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh love of money terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara signifikan.

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t X_2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.233	.575		7.356	.000
	Gender	.307	.085	.341	3.612	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2023.

Hasil pada tabel 9 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,612 >$ nilai t tabel 1,984 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil yang dapat diperoleh dari pengaruh *love of money* terhadap pengelolaan keuangan pribadi yaitu *love of money* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat *love of money* mengalami kenaikan maka pengelolaan keuangan pribadi akan baik pada generasi Z dikota Mojokerto. Pemakaian atau pemanfaat pada uang apabila tidak dikontrol dengan benar maka akan menimbulkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sehingga mempengaruhi kesejahteraan hidup setiap individu (Rohayati 2015). Hasil pada penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari and Hakim 2015) dan (Qomariah 2019) yang menunjukkan bahwasannya *love of money* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil yang diperoleh dari pengaruh Gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah bahwa Gender memiliki pengaruh yang jelas terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil yang diperoleh dari pengaruh *love of money* dan gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *love of money* dan gender secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian secara simultan yang diperoleh untuk pengaruh *love of money* dan gender secara simultan yaitu berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menjelaskan bahwa *love of money* dan *gender* secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi terbukti.
2. Hasil penelitian secara persial yang diperoleh untuk pengaruh *love of money* terhadap pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menandakan bahwa apabila tingkat *love of money* mengalami peningkatan maka pengelolaan keuangan mengalami peningkatan.
3. Hasil penelitian secara persial yang diperoleh untuk pengaruh *gender* terhadap pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan *gender* merupakan faktor penting bagi individu dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansong, Abraham, and Michael Asiedu Gyensare. 2012. "Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana." *International Journal of Business and Management* 7(9): 126–33.
- Muna, Chulaeva Nailatul. 2021. "Pengaruh Love of Money, Perilaku Machivellian, Religiusitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2): 235–44.
- Qomariah, Dede Nurul. 2019. "Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender Dalam Keluarga." *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah* 4(2): 52–58.
- Rohayati, Chusnul Chotimah & Suci. 2015. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3(2): 3.
- Sakitri, Galih. 2020. "“ Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi ! .”" 1995(2018): 1–10.
- Wulandari, and Luqman Hakim. 2015. "Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 3(3): 1–6.
- Ansong, Abraham, and Michael Asiedu Gyensare. 2012. "Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana." *International Journal of Business and Management* 7(9): 126–33.
- Muna, Chulaeva Nailatul. 2021. "Pengaruh Love of Money, Perilaku Machivellian, Religiusitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2): 235–44.

- Qomariah, Dede Nurul. 2019. "Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender Dalam Keluarga." *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah* 4(2): 52–58.
- Rohayati, Chusnul Chotimah & Suci. 2015. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3(2): 3.
- Sakitri, Galih. 2020. "“ Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi ! .”" 1995(2018): 1–10.
- Wulandari, and Luqman Hakim. 2015. "Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 3(3): 1–6.